

**ANALISIS MAKNA DAN PENGGUNAAN *NI CHIGAINAI*
DAN *NI KIMATTE IRU*
-FOKUS PADA BLOG PENUTUR ASLI BAHASA JEPANG-**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh:

MEGA SILVIA

08110113

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS MAKNA DAN PENGGUNAAN

NI CHIGAINAI DAN NI KIMATTE IRU

-FOKUS PADA BLOG PENUTUR ASLI BAHASA JEPANG-

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mega Silvia
NIM : 08110113
Tanda Tangan : 
Tanggal : 7 Agustus 2012




LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 Agustus 2012


Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Hari Setiawan, M.A ()

Pembaca : Juariah, M.A ()

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, SS, M.Si ()

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 7 Agustus 2012

Ketua Program Studi,

Hari Setiawan, M.A

Dekan Fakultas Sastra,

Syamsul Bachri, SS, M.Si

KATA PENGANTAR

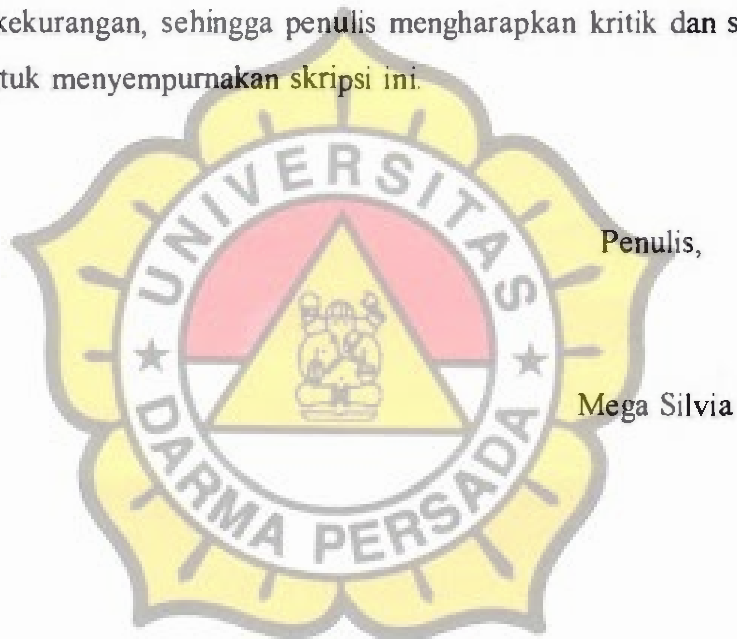
Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat yang tidak dapat di hitung satu persatu, karena atas izin dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Makna dan Penggunaan *Ni chigainai* dan *Ni kimatte iru* -Fokus Pada Blog Penutur Asli Bahasa Jepang-” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan materil maupun moril dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hari Setiawan, M.A sebagai Ketua Jurusan Sastra Jepang S1 selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Juariah, M.A selaku dosen pembaca yang sedia meluangkan waktu untuk membaca skripsi serta memberikan saran dan masukan.
3. Ibu Yessy Harun, S.S, M.pd sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan sampai masa pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta dan adik-adik serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, doa yang tidak pernah putus, serta bantuan baik moril maupun materil.

7. Kepada Nurmila, yang selalu mengingatkan penulis untuk tidak berputus asa serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat semasa kuliah, Riska, Prima, Muti, *teman senasib seperjuangan* di kelas A angkatan 2008, dan seluruh mahasiswa Sastra Jepang angkatan 2008. Semoga perjuangan dan silaturahmi yang telah terjalin dengan baik ini tidak berhenti sampai disini.
9. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Harapan penulis adalah untuk dapat memberikan manfaat bagi yang membaca skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.



ABSTRAKSI

Nama : Mega Silvia
NIM : 08110113
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : ANALISIS MAKNA DAN PENGGUNAAN *NI CHIGAINAI*
DAN *NI KIMATTE IRU*
-FOKUS PADA BLOG PENUTUR ASLI BAHASA
JEPANG-

Skripsi ini menganalisis makna dan penggunaan *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* –fokus pada blog penutur asli bahasa Jepang-. Alasan pemilihan tema adalah penggunaan kedua modalitas ini dalam kalimat sering membingungkan pembelajar bahasa Jepang, karena makna kedua modalitas ini selalu dianggap sama yaitu mengandung makna kepastian. Oleh karena itu, penulis ingin membahas makna *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* untuk mengetahui makna kedua modalitas tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif. Untuk mendapatkan hasil analisis yang akurat, penulis mengumpulkan data dari blog penutur asli bahasa Jepang dan mengklasifikasikannya berdasarkan makna *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Yoshio Nitta, Hideo Teramura, dan Isao Iori.

Setelah melakukan analisis, penulis dapat menyimpulkan bahwa *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* memiliki makna dasar yaitu menunjukkan kepastian si pembicara. Penulis menemukan hal-hal yang mengindikasikan perbedaan makna pada *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*. Perbedaan kedua modalitas tersebut ada pada tingkat kepastian dari dasar penilaian yang ada pada penggunaan kedua modalitas tersebut.

Kata kunci : makna, penggunaan, *ni chigainai*, *ni kimatte iru*, blog penutur asli bahasa Jepang

概要

氏名 : メガ・シルビイア
学生番号 : 08110113
学科 : 文学部日本語学科
題名 : 日本語母語話者のブログで使用されている「～にちがいない」
と「～にきまっている」の使用法および意味を分析

この論文では、日本語母語話者のブログで使用されている「～にちがいない」と「～にきまっている」の使用法および意味について分析をした。インドネシア人日本語学習者にとって、このモダリティの意味はかなり近い
ため、使い分けが非常に困難などである。筆者は、本論文で、二つのモダリティの意味や使用法などの区別を調べるために、調査を行った。

分析方法として、記述的な方法である。正確な結果を得るため、日本語母語話者のブログから、「～にちがいない」と「～にきまっている」が含まれている文をデータとして収集し、それを意味によって分類した。本論文の分析は義男・田・秀雄・寺村・功雄庵の仮説に基づいて行った。

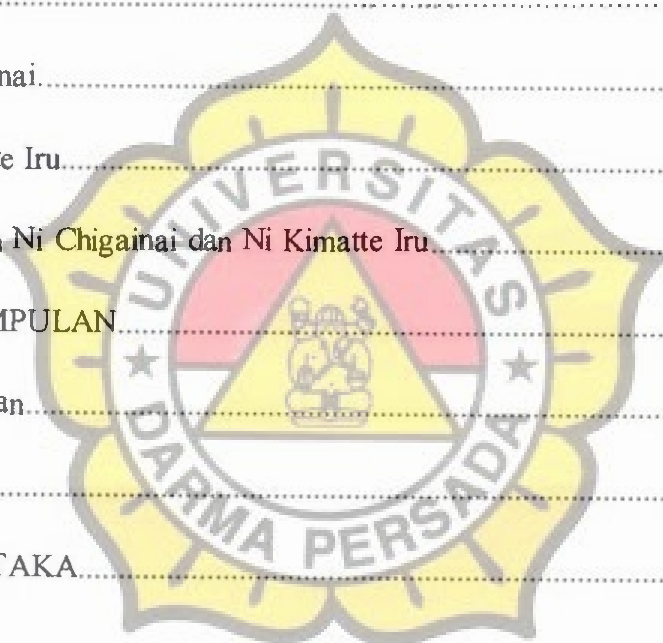
分析した結果、筆者は「～にちがいない」と「～にきまっている」に話し手の確実性を示すという基本的な意味を持つということが分かった。また、2つのモダリティの意味は、そのモダリティの使用する話し手の判断基準の度合によって異なっている。

キーワード: 意義、使用法、「～にちがいない」、「～にきまっている」、日本語母語話者のブログ

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Kategori Gramatikal.....	7
2.1.1 Klasifikasi Kategori Gramatikal.....	8
2.1.2 Modalitas.....	9

2.2	Modalitas Epistemik Bahasa Jepang.....	16
2.2.1	Dantei dan Suiryou.....	17
2.2.2	Gaizensei.....	18
2.2.3	Shoukosei.....	19
2.3	Modalitas Ni Chigainai dan Ni Kimatte Iru.....	20
BAB III ANALISIS MAKNA NI CHIGAINAI DAN NI KIMATTE		
	IRU.....	24
3.1	Ni Chigainai.....	24
3.2	Ni Kimatte Iru.....	30
3.3	Perbedaan Ni Chigainai dan Ni Kimatte Iru.....	33
BAB IV KESIMPULAN		
4.1	Kesimpulan.....	35
4.2	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
		49



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modalitas adalah keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara, keadaan, dan peristiwa; atau juga sikap terhadap lawan bicaranya. Dalam bahasa Indonesia, modalitas dinyatakan secara leksikal, contohnya dengan kata-kata *mungkin, barangkali, sebaiknya, seharusnya, tentu, pasti, boleh, mau, ingin, dan lain-lain*. Berikut ini sejumlah contoh kalimat bahasa Indonesia yang berisi keterangan modalitas (Chaer, 1993:262):

- (1) *Barangkali* dia tidak akan hadir.
- (2) Petani Indonesia *sebaiknya* mendirikan koperasi.
- (3) Anda *seharusnya* tidak datang terlambat.
- (4) Kalian *boleh* tidur di sini.
- (5) Saya *ingin* Anda membantu anak-anak ini.

Dalam bahasa Jepang, definisi modalitas menurut Iori (2001:166) adalah sebagai berikut:

文は客観的な内容を表す命題と、それに対する話し手の主観を表す部分から成ります。この話し手の主観を表す表現をモダリティと言います。

Bun wa kyakkanteki na naiyou o arawasu meidai to, sore ni taisuru hanashite no shukan o arawasu bubun kara narimasu. Kono hanashite no shukan o arawasu hyougen o modariti to iimasu.

“Kalimat terdiri atas proposisi yang menunjukkan isi yang objektif dan bagian yang menunjukkan subjektivitas si pembicara. Ekspresi si pembicara yang menunjukkan subjektivitas ini disebut modalitas.”

Pembagian jenis-jenis modalitas yang umum dalam bahasa Indonesia menurut Hasan (1992:4) antara lain adalah (1) *modalitas intensional*, yaitu modalitas yang menyatakan keinginan, harapan, permintaan, atau juga ajakan; (2) *modalitas epistemik*, yaitu modalitas yang menyatakan kemungkinan, kepastian, dan keharusan; (3) *modalitas deontik*, yaitu modalitas yang menyatakan keizinan atau keperkenaan; dan (4) *modalitas dinamik*, yaitu modalitas yang menyatakan kemampuan.

Dalam bahasa Jepang, bentuk *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* merupakan modalitas yang termasuk ke dalam modalitas epistemik, yaitu modalitas yang menyatakan kemungkinan, kepastian dan keharusan. Berikut adalah contoh-contoh kalimat yang menggunakan modalitas *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*:

(6) あの人は田中さんの弟さんにちがいない。(BII:84)

Ano hito wa tanaka san no otouto san *ni chigainai*.

Orang itu pastilah adik laki-lakinya Tuan Tanaka.

(7) 今から行っても間に合わないにきまっている。(Nitta:151)

Ima kara itte mo ma ni awanai *ni kimatte iru*.

Pergi sekarang pun pasti tidak akan keburu.

Pada kalimat (1), modalitas *ni chigainai* pada kalimat tersebut merupakan bentuk ekspresi si pembicara yang menyatakan keyakinannya dengan bukti subjektif. Dengan kata lain, karena suatu alasan si pembicara yakin bahwa orang itu adalah adik dari Tanaka meskipun ada kemungkinan yang menentang hal tersebut. Contoh pada kalimat (2) seperti halnya dengan *ni chigainai*, *ni kimatte iru* pada kalimat tersebut menunjukkan keyakinan pernyataan si pembicara secara subjektif. Jadi pada kalimat tersebut, si pembicara yakin berdasarkan nalarnya bahwa ia akan terlambat.

Menurut pendapat Iori (2000: 12) mengatakan bahwa *ni kimatte iru* merupakan versi bahasa lisan dari *ni chigainai*, yang berarti selain hal tersebut *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* merupakan modalitas yang sama. Atas dasar uraian tersebut, penulis ingin meneliti lebih mendalam perbedaan makna yang terkandung *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang masalah, telah dipaparkan bahwa *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* tergolong dalam modalitas epistemik. Saat belajar *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* pembelajar sering menganggap bahwa makna kedua modalitas ini sama. *Ni chigainai* dan *ni kimatte iru* dalam kalimat, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia maknanya sama-sama mengandung perkiraan, dugaan, kepastian dan kemungkinan. Selain itu, dalam buku ajar pun penjelasan mengenai perbedaan makna kedua modalitas ini tidak dipaparkan secara mendalam. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa pengertian pembelajar terhadap kedua modalitas ini masih sangat kurang dan diperlukan pengkajian yang lebih mendalam pada perbedaan makna kedua modalitas ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada makna yang terkandung pada modalitas *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Makna apa saja yang terkandung dalam modalitas *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami dan menjelaskan mengenai *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* kepada pembaca dan para pelajar bahasa Jepang sehingga dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui lebih mendalam maknanya. Dengan demikian diharapkan agar penulis pada khususnya dan seluruh pembelajar bahasa Jepang pada umumnya dapat menggunakan dan menerapkan *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* bahasa Jepang dengan tepat dalam komunikasi baik tulisan maupun lisan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu bahwa penelitian yang dilakukan dengan mengamati, menganalisis, dan menguraikan data-data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan akurat.

Adapun teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain teknik penyulihan atau substitusi untuk mengetahui hubungan antar makna yang terkandung pada modalitas *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*. Untuk landasan teori penulis menggunakan data tertulis dari ahli yang bersumber dari buku-buku. Untuk pembahasan masalah ini penulis mengumpulkan data

berupa contoh-contoh kalimat yang mengandung *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*. Data tersebut diambil dari blog penutur asli bahasa Jepang. Setelah data terkumpul penulis mengklasifikasikan data menjadi dua yaitu *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* dan selanjutnya di klasifikasikan berdasarkan makna. Langkah-langkah tersebut di deskripsikan seperti di bawah ini:

1. Studi Kepustakaan, yaitu menggunakan buku-buku, kamus, dan beberapa referensi penelitian yang dapat mendukung proses penelitian.
2. Inventarisasi, yaitu mengumpulkan data yang menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, baik berupa teori maupun contoh-contoh kalimat yang menjadi sumber data. Kalimat-kalimat *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* diambil dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Mengambil data dari blog-blog penutur asli bahasa Jepang.
 - b) Membuat list data dan klasifikasi data dari klasifikasi umum ke khusus.
3. Analisis, yaitu menganalisis data yang telah diklasifikasikan untuk mendapat gambaran yang jelas dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti.
4. Penyimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisis.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian skripsi ini bagi penulis untuk lebih memahami secara mendalam makna *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi makna *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* dalam bahasa Jepang. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa memberi referensi tambahan dalam pemahaman *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*. Selain itu, penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat

untuk memudahkan pemahaman makna *ni chigainai* dan *ni kimatte iru* bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi atas empat bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini penulis membahas landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti berdasarkan teori peneliti terdahulu.

BAB 3 ANALISIS MAKNA MODALITAS *NI CHIGAINAI* DAN *NI KIMATTE IRU*

Bab ini membahas makna modalitas *ni chigainai* dan *ni kimatte iru*.

BAB 4 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang penulis lakukan.